

**STUDI KOMPARATIF KEADILAN PEMBAGIAN HARTA WARIS
ANAK PEREMPUAN PERSEPSI SITI MUSDAH MULIA
DAN MUNAWIR SJADZALI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1446 H/2024 M

**STUDI KOMPARATIF KEADILAN PEMBAGIAN HARTA WARIS
ANAK PEREMPUAN PERSEPSI SITI MUSAHA MULIA
DAN MUNAWIR SJADZALI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah



Oleh:

TIKA FATIHAH ROHMAH
NIM. 2008201022

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1446 H/ 2024 M

ABSTRAK

TIKA FATIHAH ROHMAH. NIM: 2008201022. “STUDI KOMPARATIF KEADILAN PEMBAGIAN HARTA WARIS ANAK PEREMPUAN PERSEPSI SITI MUSDAH MULIA DAN MUNAWIR SJADZALI”, 2024.

Perbandingan pembagian harta waris Islam berbanding 2:1 antara anak laki-laki dan anak perempuan, yang mana sering menimbulkan perselisihan dan konflik keluarga, hal ini terjadi karena adanya perbedaan pandangan dan pendekatan dalam menentukan keadilan pembagian harta waris, dimana muncul pemikiran dari tokoh Islam Siti Musdah Mulia dan Munawir Sjadzali, yang mana keduanya memiliki perbedaan pendapat mengenai pembagian harta waris akan tetapi memiliki tujuan yang sama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadilan pembagian harta waris anak perempuan menurut pandangan Siti Musdah Mulia dan Munawir Sjadzali dan untuk mengetahui perbandingan pemikiran Siti Musdah Mulia dan Munawir Sjadzali mengenai keadilan pembagian harta waris anak perempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian komparatif dengan membandingkan antara pendapat tokoh hukum Islam antara Siti Musdah Mulia dengan Munawir Sjadzali dengan topik yang berkaitan dengan topik kewarisan. Dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Pembagian harta waris menurut Siti Musdah Mulia yaitu mempunyai konsep pembagian warisan yang menolak untuk membedakan antara anak laki-laki dan anak perempuan dengan perbandingan 2:1. Yangmana musdah menekankan keadilan dalam pembagian waris dengan membagi sama rata antara anak laki-laki dan anak perempuan 1:1, sementara menurut pemikiran Munawir Sjadzali menyatakan bahwa jika masyarakat menghendaki pembagian warisan yang setara antara anak laki-laki dan anak perempuan dan semua pihak sepakat tanpa keberatan, maka pembagian tersebut dapat dilakukan. Ini berlaku jika anak perempuan memegang peranan penting. 2). Siti Musdah Mulia dan Munawir, keduanya mengacu pada QS. An-Nisa ayat 11 tentang keadilan dalam pembagian harta waris serta peran sama antara anak laki-laki dan anak perempuan dalam keluarga. Namun, Siti Musdah lebih menekankan keadilan gender khususnya bagi anak perempuan, yang nantinya akan menghasilkan keadilan pembagian harta waris dengan perbandingan 1:1, sementara Munawir memperjuangkan kesetaraan hak dan tanggungjawab yangmana pembagian harta waris disesuaikan dengan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masa kini, sehingga menghasilkan pembagian yang sama rata antara anak laki-laki dan anak perempuan.

Kata kunci: *pembagian harta waris, anak perempuan, Siti Musdah Mulia, Munawir Sjadzali.*

ABSTRACT

TIKA FATIHAH ROHMAH. NIM: 2008201022. "COMPARATIVE STUDY OF THE JUSTICE OF DISTRIBUTION OF THE INHERITANCE PROPERTY OF GIRLS' PERCEPTIONS OF SITI MUSDAH MULIA AND MUNAWIR SJADZALI", 2024.

The Islamic inheritance distribution ratio is 2:1 between boys and girls, which often leads to family disputes and conflicts. This occurs because of differences in views and approaches in determining the fairness of inheritance distribution, where the thoughts of the Islamic figure Siti emerged. Musdah Mulia and Munawir Sjadzali, both of whom have different opinions regarding the distribution of inheritance but have the same goal.

This research aims to determine the fairness of the distribution of inheritance of daughters according to the views of Siti Musdah Mulia and Munawir Sjadzali and to find out the comparison of Siti Musdah Mulia and Munawir Sjadzali's thoughts regarding the fairness of the distribution of inheritance of daughters. This research uses a comparative research approach by comparing the opinions of Islamic legal figures, Siti Musdah Mulia and Munawir Sjadzali, with topics related to the topic of inheritance. And the type of research used is qualitative research.

The research results show that 1). The distribution of inheritance according to Siti Musdah Mulia has a concept of inheritance distribution that refuses to differentiate between sons and daughters in a ratio of 2:1. Which easily emphasizes justice in the distribution of inheritance by dividing equally between boys and girls 1:1, while according to Munawir Sjadzali's thoughts, it states that if society wants an equal distribution of inheritance between boys and girls and all parties agree without objection, the distribution can be carried out. This applies if girls play an important role. 2). Siti Musdah Mulia and Munawir both refer to the Qur'an Surah An-Nisa verse 11 regarding justice in the distribution of inheritance and the equal roles of boys and girls in the family. However, Siti Musdah places more emphasis on gender justice, especially for girls, which will result in a fair distribution of inheritance assets in a ratio of 1:1, while Munawir fights for equality of rights and responsibilities where the distribution of inheritance assets is adjusted to current social, economic and cultural conditions. thus resulting in an equal distribution between boys and girls.

Key words: *distribution of inheritance, daughters, Siti Musdah Mulia, Munawir Sjadzali.*

الملخص

تيكا فاتحة رحمة. نيم: 2008201022. "دراسة مقارنة لعدالة توزيع الميراث في تصورات الفتيات لسني مسعدة موليا ومنوير سجادزالي"، 2024.

وتبلغ نسبة توزيع الميراث الإسلامي 2:1 بين الأولاد والبنات، وهو ما يؤدي في كثير من الأحيان إلى الخلافات والصراعات الأسرية، ويحدث ذلك بسبب اختلاف وجهات النظر والمناهج في تحديد عدالة توزيع الميراث، حيث ظهرت أفكار الشخصية الإسلامية سني. مصداح موليا ومانور سجادزالي، كلاهما لهما آراء مختلفة فيما يتعلق بتوزيع الميراث ولكن لهما نفس الهدف.

يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى عدالة تقسيم ميراث البنات من وجهة نظر سني مصداح موليا ومانور سجادزالي ومعرفة المقارنة بين أفكار سني مصداح موليا ومانور سجادزالي فيما يتعلق بعدالة توزيع ميراث البنات. يستخدم هذا البحث منهج البحث المقارن من خلال مقارنة آراء الفقهاء الإسلاميين، سني مصداح موليا ومانور سجادزالي، مع المواضيع المتعلقة بموضوع الميراث. ونوع البحث المستخدم هو البحث النوعي.

وتشير نتائج البحث إلى أن (1). توزيع الميراث حسب سني مصداح موليا لديه مفهوم توزيع الميراث الذي يرفض التفريق بين الأبناء والبنات بنسبة 2:1. مما يؤكد بسهولة العدالة في توزيع الميراث من خلال القسمة بالتساوي بين الأولاد والبنات 1:1، بينما بحسب أفكار مانور سجادزالي، فإنه ينص على أنه إذا أراد المجتمع توزيعاً متساوياً للميراث بين الأولاد والبنات واتفقت جميع الأطراف دون اعتراض، فإن يمكن أن يتم التوزيع. وهذا ينطبق إذا لعبت الفتيات دوراً مهماً. (2). يشير كل من سني مصداح موليا ومانور إلى سورة النساء الآية 11 فيما يتعلق بالعدالة في توزيع الميراث والأدوار المتساوية للفتيان والفتيات في الأسرة. ومع ذلك، تركز سني مصداح بشكل أكبر على العدالة بين الجنسين، وخاصة بالنسبة للفتيات، مما سيؤدي إلى توزيع عادل لأصول الميراث بنسبة 1:1، بينما يناضل مانور من أجل المساواة في الحقوق والمسؤوليات حيث يتم تعديل توزيع أصول الميراث. للظروف الاجتماعية والاقتصادية والثقافية الحالية مما يؤدي إلى التوزيع المتساوي بين الأولاد والبنات.

الكلمات المفتاحية: توزيع الميراث، البنات، سني مصداح موليا، مانور سجادزالي.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**STUDI KOMPARATIF KEADILAN PEMBAGIAN HARTA WARIS
ANAK PEREMPUAN PERSEPSI SITI MUSDAH MULIA
DAN MUNAWIR SJADZALI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Serjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)
Fakultas Syariah


Oleh:

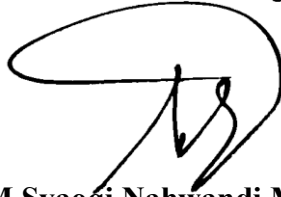
TIKA FATIHAH ROHMAH
NIM. 2008201022

pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. Achmad, M. Ag.
NIP. 19670208 199303 1 003


M Syaogi Nahwandi M.H.
NIP. 19920227 202012 1 011

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,


H. Asep Saepullah, S.Ag. M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di Cirebon

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.


Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/I Tika Fatimah Rohmah, NIM: 2008201022 dengan judul **“STUDI KOMPARATIF KEADILAN PEMBAGIAN HARTA WARIS ANAK PEREMPUAN PERSEPSI SITI MUSDAH MULIA DAN MUNAWIR SJADZALI”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.


Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. Achmad, M. Ag.
NIP. 19670208 199303 1 003


M Syaogi Nahwandi M.H.
NIP. 19920227 202012 1 011

Mengetahui:


Ketua Jurusan Hukum Keluarga,


H. Asep Saepullah, S.Ag. M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “STUDI KOMPARATIF KEADILAN PEMBAGIAN HARTA WARIS ANAK PEREMPUAN PERSEPSI SITI MUSDAH MULIA DAN MUNAWIR SJADZALI”, oleh Tika Fatimah Rohmah, NIM : 2008201022, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 01 Oktober 2024.


Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah pada Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



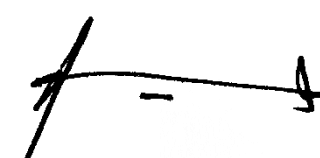
Sidang Munaqasyah


Ketua Sidang, Sekretaris Sidang,


H. Asep Saepullah, S.Ag. M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 001


H. Nursyamsudin M.A
NIP. 19710816 200312 1 002

Penguji I, Penguji II,


H. Nursyamsudin M.A
NIP. 19710816 200312 1 002


Ahmad khoirudin M.H.
NIP. 19871129 201903 1 005

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Tika Fatihah Rohmah
NIM : 2008201022
Tempat Tanggal Lahir : Indramayu, 15 Mei 2002
Alamat : Ds. Krasak Kec. Jatibarang Kab. Indramayu

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**STUDI KOMPARATIF KEADILAN PEMBAGIAN HARTA WARIS ANAK PEREMPUAN PERSEPSI SITI MUSDAH MULIA DAN MUNAWIR SJADZALI**”. Ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 04 Oktober 2024
Saya yang menyatakan,



TIKA FATIHAH ROHMAH
NIM. 2008201022

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Tika Fatimah Rohmah, dilahirkan di Indramayu pada tanggal 15 Mei 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Musa dan Ibu Kunaerih, penulis tinggal di Blok Krajan Rt. 05/ Rw. 01, Desa Krasak Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu.

Adapun riwayat pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2008-2014 : SDN Krasak IV
2. Tahun 2014-2015 : MTS Khas Kempek Cirebon
3. Tahun 2015-2017 : MTSN 12 Indramayu
4. Tahun 2017-2020 : MAN 1 Indramayu

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah Jurusan Hukum Keluarga dan mengambil judul skripsi “STUDI KOMPARATIF KEADILAN PEMBAGIAN HARTA WARIS ANAK PEREMPUAN PERSEPSI SITI MUSDAH MULIA DAN MUNAWIR SJADZALI” dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Achmad, M.A dan Bapak M. Syaofi Nahwandi, M.H.

Adapun riwayat pendidikan non-formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Tahun 2014-2015 : Pondok Pesantren Kempek Gempol Cirebon
2. Tahun 2020-2024: Pondok Pesantren An-Nidhom Kota Cirebon

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka, sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 5)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit.”

(Edwar Satria)



KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, dengan segala perlindungan, pertolongan serta nikmat yang telah diberikan kepada penulis sehingga dengan karunia, kemurahan dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan ini, serta tidak lupa pula sholawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda besar nabi muhammad SAW agar senantiasa diberikan syafa'atnya di yaumul akhir kelak.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada bapak tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga. kupersembahkan karya sederhana ini kepada Bapak, karyaku tidak akan bisa terselesaikan tanpa dukungan moral, finansial dan jerih payah bapaku, dan tidak pernah lewat menyelipkan namaku disetiap do'a-do'anya, serta telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga, Terimakasih Bapak.

Kupersembahkan juga karya ini untuk Ibu saya tercinta yang selalu memberikan semangat dan mengingatkanku untuk serius dalam menyelesaikan studiku, serta tidak pernah lupa menyelipkan namaku dalam do'anya. Terimakasih ibu engkaulah malaikat yang selalu mendo'akanku, menyemangatiku, menasehatiku.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Artinya: "Ya Allah, ampunilah dosaku dan (dosa) kedua orang tuaku. Sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku di waktu aku kecil."

KATA PENGANTAR

Assalāmu'alaikum Waroḥmatullahi Wabarokatuh.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“STUDI KOMPARATIF Keadilan Pembagian Harta Waris Anak Perempuan Persepsi Siti Musdah Mulia dan Munawir Sjadzali”**. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat serta seluruh pengikutnya, semoga kita selaku umatnya mendapat syafa'at di yaumul akhir kelak, Aamiin ya rabbal 'alamin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) pada program studi Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syari'ah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan serta bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak penulis. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setiawan, Lc.,M.H.,. Selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Asep Saepullah, S.Ag, MHI selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak H. Nursyamsudin, MA, selaku Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Prof. Dr. H. Achmad, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak M Syaoyi Nahwandi, M.H. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan arahan serta pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama menyusun skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Keluarga IAIN Syekh Nurjati Cirebon, terimakasih atas ilmu yang telah diajarkan kepada penulis.
7. Kedua orangtua saya yaitu Bapak Musa dan Ibu Kunaerih, yang senantiasa memberikan do'a terbaik dan dukungannya.
8. Kakak saya Ahmad Mulyani, Nur Ami Sakinah dan suaminya Didi Jumadi, serta adik saya Muhammad Nur, yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tak pernah henti.
9. Suport system Asrama Hafisah dan tetehteteht alumni, terutama yang telah memberikan dukungan dan dorongan serta motivasinya.
10. Kepada guru-guru madrasah yang telah memberikan semangat serta motivasinya.
11. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Keluarga yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terimakasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Akhir kata, penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca dan semua kalangan, Aamiinn Ya Rabbal 'Alamin.

Wassalāmu'alaikum Waroḥmatullahi Wabarokatuh.

Cirebon, 04 Oktober 2024
Penulis,



TIKA FATIMAH ROHMAH
NIM. 2008201022

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan Hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	—‘	Apostraf terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	—’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanda diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*). Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, yaitu *fathah* (—) untuk vokal *a*, *kasroh* (—) untuk vokal *i*, dan *dhummah* (—) untuk vokal *u*. Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf yaitu *auy* yaitu harakat *a* (*fathah*) diikuti *wawu* (و) *sukun* (mati), dan *ai* yaitu harakat *a* (*fathah*) diiringi huruf *ya’* (ي) *sukun* (mati).

Contoh vokal tunggal : كَسَرَ ditulis kasara

Contoh vokal rangkap :

1. Fathah + yā' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (أي).

Contoh: كَيْفَ ditulis kaifa

2. Fathah + wāwu mati ditulis au (او).

Contoh: هَوَّلَ ditulis haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ	Fathah dan alif	Ā	a dengan garis di atas
ي...َ	Atau fathah dan ya		
ي...ِ	Kasrah dan ya	î	i dengan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	û	u dengan garis di atas

Contoh : قَالَ ditulis qāla

قِيلَ ditulis qīla

يَقُولُ ditulis yaqûlu

D. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl*
رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudatul atfāl*

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf *ى* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah *ى*, maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh : رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*
الْحَدُّ ditulis *al-ḥaddu*

F. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh : الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*
الشَّمْسُ ditulis *as-syamsu*

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh : الْمَلِكُ ditulis *al-Maliku*
الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*

G. Hamzah

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
MOTTO	x
KATA PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	xiv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu	5
F. Kerangka Pemikiran.....	10
G. Metodologi Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Pengertian Waris	17
B. Dasar Hukum Waris	19
C. Syarat dan Rukun Pembagian Waris	23
D. Sebab-sebab Menerima Waris.....	24
E. Penghalang Warisan/Hijab	27
F. Ahli waris dan bagiannya.....	29
G. Pengertian anak perempuan	32
H. Keadilan	33

BAB III TINJAUAN OBJEK PENELITIAN	37
A. Biografi Siti Musdah Mulia	37
B. Pembagian waris anak perempuan menurut pandangan Siti Musdah Mulia	51
C. Pemikiran Siti Musdah Mulia tentang pembagian waris	53
D. Biografi Munawir Sjadzali.....	54
E. Pembagian waris anak perempuan menurut pandangan Munawir Sjadzali.....	57
F. Pemikiran Munawir Sjadzali tentang pembagian waris.....	60
BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN.....	63
A. Analisa keadilan pembagian harta waris anak perempuan menurut pemikiran Siti Musdah Mulia dan Munawir Sjadzali	63
B. Analisis perbandingan pemikiran Siti Musdah Mulia dan Munawir Sjadzali mengenai keadilan pembagian harta waris anak perempuan	68
BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan.....	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82



IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 persamaan Siti Musdah Mulia dan Munawir Sjadzali.....	70
TABEL 4.2 perbedaan Siti Musdah Mulia dan Munawir Sjadzali.....	71



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran..... 10

